

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian di atas dapatlah disimpulkan hal - hal sebagai berikut :

1. Para pengrajin bambu di Moyudan belum sepenuhnya mengerti tentang perkembangan disain dari produk yang dibuat masa lalu maupun masa sekarang karena semua kerajinan yang ada di wilayah kecamatan Moyudan berkembang berdasar adat secara turun temurun tanpa ada data yang jelas.
2. Kebanyakan pengrajin bambu di Moyudan menggunakan bahan bambu apus dan cara pengolahan bahan dan alat yang digunakan serta pola penggarapan produk masih bersifat tradisional, tanpa ada perubahan yang berarti dari masa ke masa.
3. Para pengrajin bambu di Moyudan belum menghayati sepenuhnya arti pentingnya disain dalam membuat produk ~~dan~~ kebanyakkan para pengrajin masih membuat produk belum memperhatikan segi "Finishing" dan berakibat nilai produk mengalami penurunan kwalitas.
4. Pengrajin bambu di Moyudan masih terpanjang membuat produk untuk satu fungsi tanpa ada keberanian berexperimen untuk membuat produk yang multi fungsi.

5. Untuk meningkatkan kwalitas para pengrajin mengadakan pengawetan bahan secara tradisional dan produk kerajinan Kalurahan Sumber Agung sudah lebih maju di banding kalurahan lain karena pengrajin di Kalurahan Sumber Agung berani menggunakan berbagai warna naftol di dalam membuat produk.

SARAN - SARAN

Perlunya diadakan penyuluhan tentang disain dan pembuatan produk yang mempunyai fungsi ganda kepada para pengrajin bambu di Moyudan secara terus menerus. Penyebar luasan informasi tentang pengawetan bahan baku kerajinan bambu untuk para pengrajin perlu digalakan terus menerus sehingga keawetan bahan dapat diatasi dan konsumen mendapat kepuasan yang memadai. Anjuran pemerintah untuk mengadakan produksi dalam negeri harus dijadikan motifasi kepada para pengrajindan unsur pemerintah harus meneladani dari penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA
DAN SUMBER INFORMASI

1. Tap No.II/MPR/1983 dan Susunan Kabinet Pembangunan IV "Garis-Garis Besar Haluan Negara, Al-'Alawi yah, Semarang, hal. 60.
2. Tap No.II/MPR/1983 dan Susunan Kabinet Pembangunan IV, "Garis-Garis Besar Haluan Negara" Al-'Alawi yah, Semarang, hal. 60.
3. Wawancana Dengan Pengrajin Bambu di Desa Sumber Agung, Moyudan Sleman, Tgl.4 Januari 1986.
4. Wawancara Dengan Pengrajin Bambu, Di Kalurahan Sumber Sari, Moyudan Sleman.
5. Wawancara Dengan Bapak Dukuh Klampis, Kalurahan Sumber Rahayu, Moyudan, Sleman.
6. Wawancara Pengrajin Besek, Di Desa Sumber Arum Moyudan, Sleman.
7. Wawancara Dengan Bapak Amad Saidi, Tokoh Pengrajin Bambu, Desa Sumber Agung-Moyudan, Sleman.
8. TSG. Muliahan KAH.Hidding, Ensiklopedi Indonesia, (Bandung,t.th) hal. 779.
9. Sukarman, Studi Tentang Disain Kerajinan Logam Yogyakarta, dan Usaha Pengembangannya, Skripsi, Jurusan Karya STSRI "ASRI" Yogyakarta, 1977, hal. 8.
10. Robi Sulianto., Sosiologi Industri, Tarakanita, Jakarta, 1 Maret 1984, hal. 8.
11. Slamet Sugiono, Kerajinan Bambu, Direktorat Pendidikan Masyarakat, Jakarta, 1970,hal, 5
12. A.G. Pringgodikdo., Ensiklopedi Urum, Yogyakarta , Jakarta, Yayasan Kanisius,1977, hal. 125.
13. Budi Basuki, Anyaman Bambu, P.T. Penebar, Swadaya, Anggota IKAPI, Jakarta, 1982, hal. 20.
14. Budi Basuki, op. cit., hal. 2.
15. S. Sastrapradja dan S, Soenarko (Red) Beberapa Jenis Bambu, Jakarta, P.N. Balai Pustaka, 1980
16. Budi Basuki., loc.cit.

17. S. Sahidin dan Wagimin Darmowiyoto., Pengetahuan Teknologi Kerajinan Anyam. Depdikbud, Jakarta , 1979, hal. 21.
18. Slamet Sugiono., op. cit., hal. 30.
19. Wawancara Dengan Amad Saidi, Tokoh Pengrajin Anyam Bambu, Desa Sumber Agung, Moyudan-Sleman.
20. S. Wojowasito, W.J.S. Poerwodarminto., Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris, Bandung, Penerbit Hasta, 1980, hal. 41.
21. Christoper Jones, Design Metods., Willy Interesci-luce a Division of John Willey & Sons, London New York, Sydney, Toronto, 1970, hal. 3
22. Ray Foulker Cs., Art to Day, Holt Reinhart and Winston, New York, 1966, hal. 1 - 2.
23. Helen Marie Evans., Man Designer, New York, Mac Millan Publishing Co., Inc, 1973, hal . 53.
24. L.P.3.S. Laporan Hasil Penelitian Industrial dan Craft Design Jawa dan Bali, Jakarta, 1972, hal.5
25. Wawancara Dengan Amad Saidi, Salah Satu Pengrajin Bambu di Desa Sumber Agung, Moyudan Sleman, Tgl 21 Desember 1985.
26. Drs. Wiyoso., Seminar Seni Rupa dan Seni Pertunjukan Indonesia. Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen P dan K, tahun 1973, hal. 9.
27. Mattil Edward., Meaning in Craft Practice Hall Inc Englewood Clift, New Jersey, 1965, hal. 16.
28. Walter Darwin Teague, Design This Day, The Studio Publication, London, hal. 60.
29. Sutrisno Hadi., Metodologi Research, Yogyakarta, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1981, hal. 70.
30. Winarno Surachmad., Dasar-Dasar dan Tehnik Research Edisi ke tujuh, Bandung, Tarsito, 1980, hal.93.
31. Sutrisno Hadi., Metodologi Research, hal. 82.
32. Sutrisno Hadi., Metodologi Research, hal.136.
33. Winarno Surachmad., Dasar-Dasar & Tehnik Research, hal. 158

34. Winarno Surachmad., Dasar-Dasar dan Tehnik Research hal. 155.
35. Sutrisno Hadi., Metodologi Research, hal. 192.
36. Sutrisno Hadi., Metodologi Resrarch, hal. 205.

